

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR EKONOMI UNGGULAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA PERIODE 2011-2016**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Dalam Ilmu Ekonomi Islam**

**Oleh:**

**Ikhwan Fajar Dewantoro**

**NIM: 13810110**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Misnen Ardiansyah. SE., M.Si., Ak., CA**

**NIP.19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA 2017**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor : B-4337/Un.02/DEB/PP.05.3/12/2017

Skripsi dengan judul :

**Analisis Pengaruh Sektor Ekonomi Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2011-2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ikhwan Fajar Dewantoro

NIM : 13810110

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 24 November 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

**Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., AK., CA.**  
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

**Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.**  
NIP: 19800314.200312 1 003

Penguji II

**Prasojo, S.E., M.Si.**  
NIP: 19870322 201503 1 004

Yogyakarta, 6 Desember 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



**Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Ikhwan Fajar Dewantoro

Lamp: -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ikhwan Fajar Dewantoro

NIM : 13810110


Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Sektor Ekonomi Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2011-2016”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah. Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 13 November 2017

Pembimbing



Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., AK., CA

NIP: 19710929 200003 1 00

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhwan Fajar Dewantoro

NIM : 13810110

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Analisis Pengaruh Sektor Ekonomi Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 13 November 2017

Penyusun



Ikhwan Fajar Dewantoro

NIM: 13810110

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ikhwan Fajar Dewantoro  
NIM : 13810110  
Program studi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya saya yang berjudul:

**“Analisis Pengaruh Sektor Ekonomi Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2011-2016”**

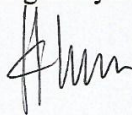
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 13 November 2017

Yang menyatakan



(Ikhwan Fajar Dewantoro)

**Halaman Motto**

**WORLD PEACE**

-Human-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Karya ini saya persembahkan untuk seluruh umat manusia dan makhluk  
berakal lainnya**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam penyusunan ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)



ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta'marbutah

Semua ta'marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata selain "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam

Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmatan al-auliyā’</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----- <sup>ˆ</sup>	Fathah	ditulis	<i>A</i>
----- <sub>ˆ</sub>	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
----- <sup>ˆ</sup> <sub>ˆ</sub>	Dammah	ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>Fa’ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>z ukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yaḏ habu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhillyah</i>

2. Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كرىم	Ditulis	<i>Kar īm</i>
4. Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروء	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بىنكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*, maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفرود	Ditulis	<i>ḏawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya yang mendapatkan syafaatnya di hari akhir. Aamiin.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati penulis menyatakan bahwa skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Baik itu berupa do'a, pengorbanan, materi, serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Muhammad Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syari'ah.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., AK., CA selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
5. Seluruh keluarga, terutama kedua orang tua saya yang telah membesarkan saya dengan penuh kesabaran.
6. Sahabat-sahabat saya penghuni baitulliyah Arief Khoiru R dan keluarga, Dien Panuntun B.
7. Internet.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

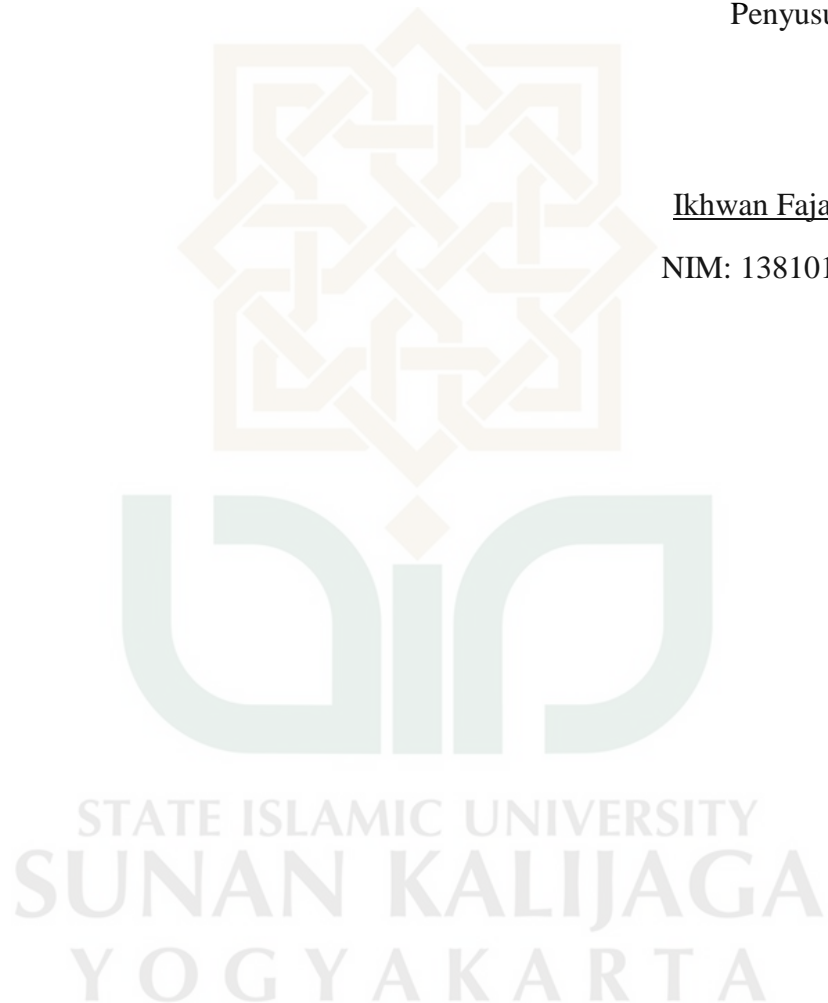
Semoga kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diterima serta dibalas oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya serta bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 13 November 2017

Penyusun

Ikhwan Fajar Dewantoro

NIM: 13810110



## Daftar Isi

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II Landasan Teori dan Telaah Pustaka .....</b>	<b>10</b>
A. Sektor Unggulan.....	10
B. Produk Domestik Regional Bruto .....	10

C. Teori Ekonomi Basis .....	11
D. Pertumbuhan Ekonomi .....	14
E. Teori pertumbuhan ekonomi .....	14
F. Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi.....	19
G. Pembangunan Ekonomi.....	22
H. Perencanaan Pembangunan Daerah.....	22
I. Pembangunan Ekonomi Islam.....	23
J. Pertumbuhan Ekonomi Islam .....	24
K. Telaah Pustaka.....	26
L. Kerangka Pemikiran .....	29
M. Pengembangan Hipotesis .....	30
<b>BAB III Metode Penelitian.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Sumber dan Jenis Data .....	33
C. Definisi Operasional Variabel .....	34
D. Metode Pengumpulan Data .....	35
E. Metode Analisis Data .....	36
<b>BAB IV Analisis dan Pembahasan .....</b>	<b>43</b>
A. Letak Geografis .....	43
B. Kependudukan.....	44
C. Hasil Analisis dan Pembahasan .....	44
D. Pembahasan.....	57
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64



B. Saran..... 65

**Daftar Pustaka..... 67**

**Lampiran ..... 70**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Distribusi Kontribusi Lapangan Usaha Terhadap PDRB .....	6
Tabel 3.1: Klasifikasi <i>Typologi Klassen</i> .....	37
Tabel 4.1: Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha .....	46
Tabel 4.2: Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> .....	48
Tabel 4.3: Hasil Analisis <i>Typologi Klassen</i> .....	50
Tabel 4.4: Hasil Uji <i>Chow Test</i> .....	51
Tabel 4.5: Hasil Uji <i>Hausman Test</i> .....	53
Tabel 4.6: Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> .....	53

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1: Pertumbuhan Ekonomi..... 4



## Abstrak

Pembangunan ekonomi merupakan upaya pemerintah dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Untuk melakukannya perlu adanya perencanaan yang baik. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja perekonomian adalah dengan menganalisa pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi yang baik adalah pertumbuhan yang meningkat dan konsisten. Pertumbuhan ekonomi dapat dihitung menggunakan nilai PDB (Produk Domestik Bruto) dengan mengurangkan dengan PDB tahun sebelumnya lalu dibagi dengan tahun sebelumnya. Dalam membangun daerah perlu memperhatikan karakteristik dari daerah tersebut. Dengan menganalisa sektor-sektor unggulan maka setiap daerah diharapkan dapat lebih cepat dan tepat dalam melakukan pembangunan. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sektor-sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi D.I. Yogyakarta. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah *Location Quotien*., *Typologi Klassen*, dan Regresi Data Panel. Dari tujuh belas sektor yang ada di kabupaten dan kota Provinsi D.I. Yogyakarta diketahui terdapat tiga sektor yang termasuk dalam sektor unggulan. Tiga sektor yang masuk dalam sektor unggulan adalah sektor penyedia akomodasi dan makan minum, sektor *real estate*, dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib lainnya. Selanjutnya dari ketiga sektor tersebut hanya sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib lainnya yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Tanpa mengabaikan sektor-sektor yang lain hendaknya pemerintah lebih memperhatikan sektor-sektor unggulan terkhusus sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib lainnya sehingga dapat lebih berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan guna menciptakan kesejahteraan.

Kata kunci: sektor unggulan, pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi

## Abstract

Economic development is an effort of the government in creating public welfare. To do so there should have been planning good. One way to have a performance the economy is by analyzing economic growth. Economic development is growth that rise and consistent. Economic growth can be counted use value gdp ( gross domestic product ) by subtracting with the gdp the previous year and divided to the previous year. In building regions need to taking account of the characteristics of the area. By analyzing sectors each seed local governments is expected regions can better quickly and correctly on doing development. So the purpose of this study is to find sectors seed influence on economic growth in the province of D.I. Yogyakarta. Instrument the analysis used in this research of them are location quotien, typologi klassen, and panel data regresion. From seventeen sectors that is in districts and the provincial D.I. Yogyakarta known there are three sectors included in superior sector. Three sectors in superior sectors is the providers accommodation and food drink, real estate sector, and sector administration, defense and other social security must. Among third the sector only government administrative sector, defense and other social security must that has an effect a positive and significant. Without ignoring other sectors the government should be more give attention to sectors especially seed government administrative sector, defense and social security must other so that it can be more contribute in economic growth and development to create welfare.

Key word: Leading sector, economic development, economic growth

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **A. Latar belakang**

Indonesia pada era pemerintahan presiden Joko Widodo sedang melakukan pembenahan disegala bidang salah satunya adalah ekonomi. Beberapa kebijakan diambil untuk melaksanakannya, mulai dari *tax amnesty*, pembangunan infrastruktur, reformasi birokrasi, dan penghematan anggaran. Hal tersebut menunjukkan keseriusan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan. Akan tetapi pemerintah pusat tidak dapat melaksanakan pembangunan tersebut tanpa peran serta dari daerah. Pemerintah daerah harus dapat menyesuaikan gerak pemerintah dalam melakukan perubahan. Dengan memahami kondisi masyarakatnya pemerintah daerah harus benar-benar paham permasalahan apa saja yang sedang terjadi dan perlu dibenahi.

Dalam membangun daerah diperlukan adanya perencanaan yang baik guna menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Terdapat dua pendekatan perencanaan daerah yaitu perencanaan sektoral dan perencanaan regional. Perencanaan sektoral adalah perencanaan dengan pendekatan berdasarkan sektor. Sektor yang dimaksud adalah kumpulan kegiatan-kegiatan atau program yang memiliki persamaan ciri dan tujuan. Fungsi dari perencanaan sektor ini adalah untuk memudahkan perhitungan dalam mencapai sasaran makro.

Perencanaan regional berfokus pada aspek lokasi di mana kegiatan dilakukan, pemerintah daerah dalam membangun daerah mengupayakan pendayagunaan ruang di daerahnya. Dengan mengisi berbagai kegiatan ekonomi yang nantinya akan membentuk pola sektoral sedemikian rupa sehingga menghasilkan alternatif pembangunan yang terbaik bagi daerah tersebut (Mudrajad, 2012: 40-43).

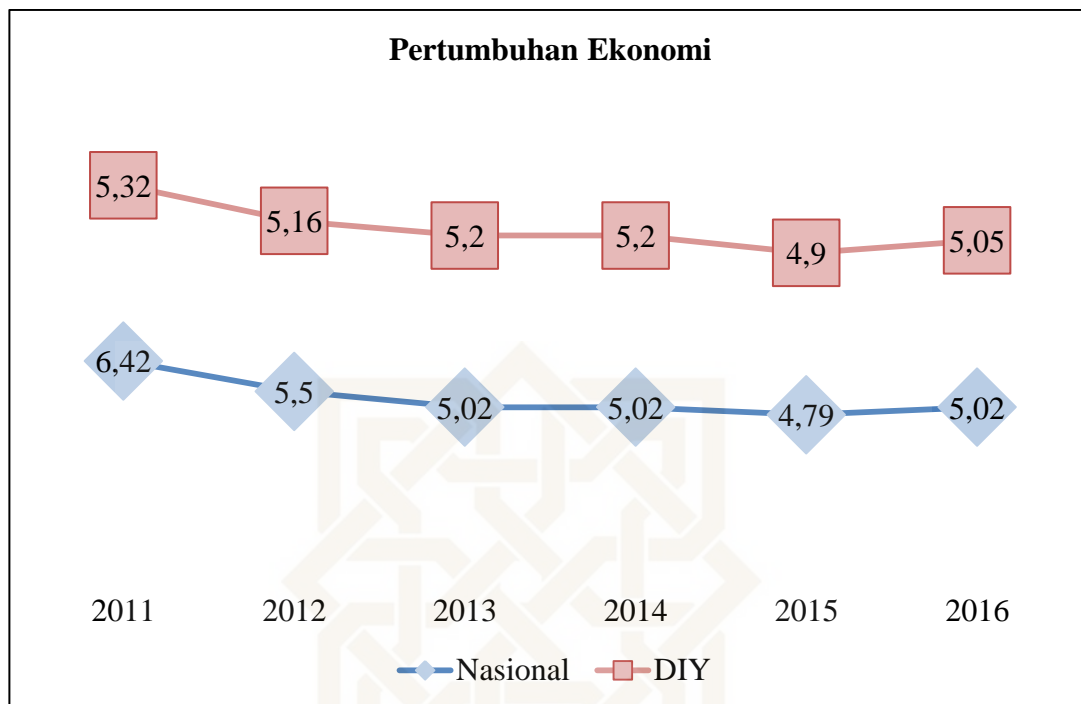
Sementara itu pembangunan daerah memerlukan juga perencanaan yang baik. Perencanaan pembangunan merupakan tahap awal yang menentukan pelaksanaan dan hasilnya. (Menurut Blakely, 1989, dalam Mudrajad, 2012: 53), terdapat enam tahap dalam proses perencanaan pembangunan daerah. Menurut urutannya tahapan tersebut yaitu (1) pengumpulan dan analisis data dengan mengidentifikasi permasalahan dan peluang yang ada di daerah, (2) pemilihan strategi pembangunan daerah, pada tahap ini dilakukan penentuan tujuan dan target serta penyusunan strategi, (3) pemilihan proyek-proyek pembangunan dengan mengidentifikasi proyek potensial serta melakukan penilaian kelayakan proyek, (4) pembuatan rencana tindakan dengan melakukan penilaian hasil proyek serta melakukan pengembangan input proyek guna membuat alternatif sumber pembiayaan, (5) penentuan perincian proyek dengan melakukan studi kelayakan secara terperinci, (6) persiapan perencanaan secara keseluruhan dan implementasi. Mengingat pentingnya tahap perencanaan pembangunan ekonomi ini maka harus dilakukan dengan benar serta transparan.

Salah satu indikator keadaan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi. Meskipun banyak perdebatan mengenai hal tersebut, akan tetapi faktanya pertumbuhan ekonomi digunakan oleh negara-negara dunia dalam menentukan arah kebijakan mereka. Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan nasional.

Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan indikator dari kinerja perekonomian suatu negara. Apabila pertumbuhan ekonomi suatu daerah positif maka dapat dikatakan keadaan perekonomian secara umum baik. Komponen pertumbuhan ekonomi terdiri dari sektor-sektor ekonomi produktif yang menjadi ukuran. Salah satu cara untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi yaitu dengan menggunakan PDB (produk domestik bruto) dengan mengetahui  $PDB_t$  (tahun hitung) dikurang  $PDB_{t-1}$  (tahun sebelum tahun hitung) dibagi  $PDB_{t-1}$  lalu dikali 100%.

Dalam cakupan daerah PDB disebut juga PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) sama dengan PDB dengan mengetahui PDRB maka kita dapat mengukur pertumbuhan ekonomi daerah guna mengukur kinerja dan menentukan rencana anggaran untuk meningkatkan sektor strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berkaitan dengan penelitian ini maka berikut grafik pertumbuhan ekonomi Nasional dan D.I. Yogyakarta tahun 2011-2016:





Sumber: BPS (data diolah)

**Gambar 1.1**

**Grafik Pertumbuhan Ekonomi Nasional, DIY Tahun 2011-2016**

**Dalam (%)**

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi nasional memiliki *trend* menurun hingga mencapai tingkat terendah pada tahun 2015 sebesar 4,79. Begitu juga untuk pertumbuhan ekonomi D.I. Yogyakarta relatif menurun meskipun cenderung lebih stabil dalam pergerakannya. Akan tetapi dalam tiga tahun terakhir 2014-2016 angka pertumbuhan ekonomi Provinsi D.I. Yogyakarta lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional.

Penggerak pertumbuhan D.I. Yogyakarta tahun 2016 terbesar berasal dari sektor pengadaan listrik dan gas, dan sektor informasi dan komunikasi. Sedangkan dari segi kontribusi terdapat empat sektor dengan total kontribusi 43% yaitu sektor industri pengolahan, sektor penyedia akomodasi dan makan minum, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, dan sektor konstruksi. Jika dilihat secara keseluruhan tidak ada sektor yang memiliki angka kontribusi diatas 15%. Artinya Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki struktur ekonomi yang merata dan tidak bertumpu pada satu sektor saja.

Pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan merupakan bentuk ideal dari sebuah pembangunan ekonomi suatu daerah. Setiap daerah memiliki karakteristik masing-masing dalam mengelola perekonomiannya seperti ketersediaan sumber daya alam, kualitas sumber daya manusia, fasilitas penunjang, dan kebijakan dari pemerintah setempat. Dibutuhkan usaha dalam menciptakan keadaan ideal dalam pembangunan.

Perekonomian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor industri pengolahan, dan sektor informasi dan komunikasi yang dibuktikan dari kontribusinya terhadap PDRB seperti yang ditampilkan pada tabel 1.1. dari ketiganya hanya sektor informasi dan komunikasi yang memiliki angka pertumbuhan rata-rata yang cukup baik dalam periode 2011-2016 yakni 7,68%. Sementara sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan serta sektor industri pengolahan berturut-turut hanya memiliki angka rata-rata pertumbuhan sebesar 1,21% dan 3,41%. Hal tersebut menunjukkan adanya kejenuhan pada kedua sektor tersebut.

**Tabel 1.1 Distribusi Kontribusi Lapangan Usaha Terhadap PDRB****Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2011-2016**

Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015	2016	rata-rata
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,48%	10,46%	10,14%	9,44%	9,19%	8,87%	9,76%
B. Pertambangan dan Penggalian	0,64%	0,62%	0,61%	0,59%	0,56%	0,54%	0,59%
C. Industri Pengolahan	14,27%	13,16%	13,33%	13,16%	12,81%	12,81%	13,26%
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,15%	0,15%	0,15%	0,16%	0,15%	0,17%	0,16%
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,11%	0,11%	0,11%	0,10%	0,10%	0,10%	0,11%
F. Konstruksi	9,53%	9,45%	9,40%	9,44%	9,38%	9,41%	9,43%
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,95%	8,20%	8,18%	8,22%	8,32%	8,40%	8,21%
H. Transportasi dan Pergudangan	5,58%	5,54%	5,58%	5,50%	5,44%	5,42%	5,51%
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,91%	9,04%	9,18%	9,32%	9,39%	9,44%	9,21%
J. Informasi dan Komunikasi	9,96%	10,46%	10,54%	10,64%	10,65%	10,98%	10,54%
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,33%	3,27%	3,45%	3,55%	3,67%	3,66%	3,49%
L. <i>Real Estate</i>	6,91%	7,14%	7,04%	7,21%	7,29%	7,29%	7,15%
M,N. Jasa Perusahaan	1,13%	1,16%	1,14%	1,16%	1,19%	1,17%	1,16%
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,35%	7,49%	7,46%	7,51%	7,55%	7,59%	7,49%
P. Jasa Pendidikan	8,58%	8,57%	8,50%	8,72%	8,92%	8,75%	8,68%
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,41%	2,50%	2,53%	2,59%	2,65%	2,63%	2,55%
R,S,T,U. Jasa lainnya	2,71%	2,68%	2,66%	2,66%	2,74%	2,76%	2,70%

Sumber: BPS D.I. Yogyakarta (data diolah)

Jika dilihat terdapat sektor-sektor yang memiliki kontribusi yang kecil terhadap PDRB tetapi angka pertumbuhannya relatif tinggi seperti sektor pengadaan listrik dan gas, sektor jasa keuangan dan asuransi, dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Ketiga sektor tersebut memiliki rata-rata pertumbuhan dalam periode

2011-2016 diatas 5%. Sehingga dapat dikatakan sektor tersebut adalah sektor yang potensial.

Terjadinya indikasi perubahan pola pertumbuhan dapat mempengaruhi struktur ekonomi di Provinsi D.I. Yogyakarta. Sehingga perlu adanya perhatian serius dalam mengelola sektor-sektor baik yang sedang berkembang pesat maupun yang sedang mengalami kejenuhan. Dengan memahami sektor apa saja yang menjadi unggulan dan mengetahui pengaruhnya terhadap PDRB dapat membantu pemerintah dalam membuat kebijakan dalam hal pembangunan ekonomi demi menciptakan kesejahteraan.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja sektor ekonomi unggulan di Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2011-2016?
2. Bagaimanakah pengaruh masing-masing sektor ekonomi unggulan di Provinsi D.I. Yogyakarta terhadap pertumbuhan ekonominya?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui sektor ekonomi unggulan yang ada di Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2011-2016.
2. Mengetahui pengaruh masing-masing sektor ekonomi unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2011-2016.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi mengenai sektor-sektor unggulan yang ada di Provinsi D.I. Yogyakarta selama periode 2011-2016.
2. Sebagai rujukan dalam penelitian yang memiliki tema yang serupa.
3. Dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang sesuai dengan keadaan yang disampaikan dalam penelitian ini.

## **E. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan, dan gambaran umum tentang penelitian yaitu:

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR EKONOMI UNGGULAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERIODE 2011-2016** yang berisi tentang pengaruh sektor ekonomi unggulan terhadap perkembangan daerah Provinsi D.I. Yogyakarta yang dinyatakan dalam pertumbuhan ekonomi daerah.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi telaah pustaka dan landasan teori yang memuat penelitian terkait sebelumnya sebagai referensi yang kemudian dapat dianalisa kekurangan dan kelemahan penelitian yang lalu. Sehingga dapat menjadi acuan dalam penelitian ini untuk lebih disempurnakan. Serta berisi pendapat-pendapat dari tokoh yang ahli pada bidang terkait.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisikan tentang data, sumber data, jenis data dan metode perhitungan serta pengujian dari data-data yang digunakan.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Berisikan tentang hasil dari pengolahan data yang terkait dengan tujuan penelitian, pengujian hipotesis, dan penerapan metode analisis.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang terdapat pada BAB IV.

## BAB V

### Penutup

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari seluruh pemaparan yang telah disampaikan dari bab I hingga bab IV tentang pengaruh sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2011-2016, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari identifikasi sektor unggulan di Provinsi D.I. Yogyakarta menggunakan analisis *Location Quotient Typologi* dan *Klassen* didapati sektor penyedia akomodasi dan makan minum, sektor *real estate*, dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib sebagai sektor unggulan.
2. Hasil dari analisis regresi data panel menggunakan pertumbuhan ekonomi (PE) kabupaten dan kota di Provinsi D.I. Yogyakarta sebagai variabel terikat, sektor penyedia akomodasi dan makan minum (SI), sektor *real estate* (SL), dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib (SO) sebagai variabel bebas menunjukkan satu variabel yang berpengaruh positif dan signifikan yakni SO. Kedua variabel bebas lainnya meskipun tidak signifikan akan tetapi memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (PE).

## B. Saran

Berikut merupakan saran-saran yang diambil berdasarkan hasil dari kesimpulan diatas:

1. Secara keseluruhan kinerja dari sektor-sektor lapangan usaha penyusun PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta bisa dikatakan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata pertumbuhan masing-masing sektor yang memiliki angka positif dalam periode 2011-2016. Beberapa sektor dengan kontribusi yang besar seperti sektor industri pengolahan, sektor informasi dan komunikasi, dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan nyatanya bukanlah sektor yang masuk dalam kategori unggulan. Dari ketiga sektor tersebut hanya sektor informasi dan komunikasi yang memiliki pertumbuhan yang cukup stabil diatas 5%. Perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah terhadap kedua sektor lainnya yakni sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dan sektor industri pengolahan karena kedua sektor tersebut memiliki tenaga kerja terbanyak diantara sektor-sektor lainnya. Selain itu sektor-sektor unggulan berdasarkan hasil penelitian ini dapat perlu juga adanya dukungan dari segi fasilitas maupun regulasi sehingga dapat berkembang dengan baik.
2. Pentingnya untuk menjaga daya beli masyarakat karena sektor industri pengolahan ditopang oleh industri makanan dan minuman. Sehingga tingkat konsumsi dapat terjaga dan sektor ini dapat tumbuh lebih baik.
3. Pada sektor penyedia akomodasi dan makan minum dan sektor *real estate* berkaitan dengan pariwisata. Sehingga hendaknya pemerintah dapat



menjaga keamanan dan kenyamanan serta meningkatkan promosi pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib menjadi salah satu sektor yang kinerjanya baik. Serangkaian kebijakan yang ditetapkan baik dari pusat maupun daerah yang berkaitan birokrasi dan perpajakan memberikan dampak yang baik. Selain itu penggunaan teknologi lebih mempermudah masyarakat dalam menggunakan pelayanan. Penting bagi pemerintah untuk menjaga kepercayaan dan pelayanan yang baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan pada sektor ini.

## Daftar Pustaka

- Alhowaish, A.K., Alsharikh, M.A., Alasmal, M.A., Alghamdi, Z.A. 2015. “*Location Qoutient Technique and Economy Analysis of Regions: Tabuk Province of Saudi Arabia as a Case Study*”. *International Journal of Science and Research (IJSR)*. *College of Architecture and Planning, Department of Urban and Region Planning*. Saudi Arabia. H 1756-1761.
- Christofakis, Manolis & Gkouzos, Andreas. 2013. “*Regional Specialisation and Efficiency of The Agricultural Sector in Greece: The Relationship With Regional Funding Allocation*”. *Regional and Sectoral Economic Studies*. Vol 13-1 (2013). H 120-130.
- Chapra, Umer. 2000. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta. Gema Insani.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1994. *Pembangunan Pemikiran Ekonomi, Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta. LP3ES.
- Hari Tristanto, Afrendi. 2013. “*Analisis Sektor Ekonomi Unggulan dalam Pengembangan Potensi Perekonomian Di Kota Blitar*”. *Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*.
- Hasyim, Ibrahim Ali. 2016. *Ekonomi Makro*. Jakarta. Prenadamedia Grup.
- Huda, Nurul. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta. PRANAMEDIA GROUP.
- Jhingan, M.L. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta. Raja Grafindo.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Ekonomika Pembangunan*. Jakarta. Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Perencanaan Daerah (Bagaimana Membangnu Ekonomi Lokal, Kota, dan Kawasan?)*. Jakarta. Salemba Empat.
- Nasir, M. 2015. *Analisis Pengaruh Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sumatera Utara. Dalam Prosiding Seminar Hasil Penelitian Lembaga Penelitian Unimed Tahun 2015 Bidang Sains, Teknologi, Sosial, Bahasa dan Humaniora*. H 54-63.
- Novrilasari, Dylla.. 2008. “*Analisis Sektor Unggulan Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Pembangunan Wilayah Kabupaten Kuantan Singi*”. *Skripsi S-1 Jurusan Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor*.

- Nugraha Putra, Aditya. 2013. "Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". Skripsi S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Reuveny, Rafael. Thompson, William R. 2001. *Leading Sector, Lead Economies, and Economic Growth*. Indiana. *Review of International Political Economy*, Vol. 8, No. 4 (Winter, 2001), pp. 689-719. Taylor & Francis, Ltd.
- Robinson, Tarigan. 2005. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Soebagiyo, Daryono & Hascaryo, Arifin. 2012. "Analisis Sektor Unggulan Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Jawa Tengah". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soeratno. Lincolin, Arsyad. 1993. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis edisi revisi*. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Suparmoko dan Irawan. 1996. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta. BPFE-UGM.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Pengantar edisi ke tiga*. Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Tahwin, Muhammad. 2003. "Pengembangan Obyek Wisata Sebagai Sebuah Industri Studi Kasus Kabupaten Rembang". *Jurnal Gemawisata*, Vol 1, No. 3/November 2003, hal 236-249.
- Todaro, Michael P. 1994. *Pembangunan Ekonomi 1*. Jakarta. BUMI AKSARA.
- Wurarah, Jerri. 2012. "Analisis Struktur Ekonomi dan Sektor Basis Kabupaten Bantul Tahun 2007-2011". Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Badan Pusat Statistik, 2016, *Provinsi D.I. Yogyakarta Dalam Angka*, BPS DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2016, *Kabupaten Bantul Dalam Angka*, BPS Bantul.
- Badan Pusat Statistik, 2016, *Kabupaten Sleman Dalam Angka*, BPS Sleman.
- Badan Pusat Statistik, 2016, *Kabupaten Gunung Kidul Dalam Angka*, BPS Gunung Kidul.
- Badan Pusat Statistik, 2016, *Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka*, BPS Kulon Progo.

Badan Pusat Statistik, 2016, Kabupaten Kota Yogyakarta Dalam Angka, BPS Kota Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik, 2016, Statistik Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta , BPS DIY.



## Lampiran

## Lampiran 1

Tabel dalam bentuk panel

Nilai LQ Kabupaten/Kota DIY					
Kabupaten/Kota	Tahun	PE	SI	SL	SO
Bantul	2011	5,0700	1,1124	0,9196	0,8993
	2012	5,3300	1,1077	0,9100	0,9062
	2013	5,4600	1,1121	0,9146	0,9100
	2014	5,0400	1,1233	0,9243	0,9058
	2015	4,9700	1,1244	0,9313	0,9030
	2016	5,0600	1,1327	0,9372	0,9051
Sleman	2011	5,4200	1,0544	1,1297	0,8116
	2012	5,7900	1,0499	1,1250	0,8053
	2013	5,8900	1,0456	1,1313	0,8024
	2014	5,3000	1,0367	1,1361	0,8066
	2015	5,1800	1,0373	1,1397	0,8020
	2016	5,2500	1,0398	1,1416	0,8028
Kulon Progo	2011	4,2300	0,3962	0,5037	1,0570
	2012	4,3700	0,3939	0,4969	1,0690
	2013	4,8700	0,3972	0,5020	1,0769
	2014	4,5700	0,3919	0,4932	1,0842
	2015	4,6200	0,3016	0,4957	1,0819
	2016	4,7600	0,3943	0,4989	1,0909
Gunung Kidul	2011	4,5200	0,5875	0,4846	1,1599
	2012	4,8400	0,5791	0,4720	1,1688
	2013	4,9700	0,5883	0,4762	1,1700
	2014	4,5400	0,6019	0,4805	1,1758
	2015	4,8200	0,6064	0,4838	1,1738
	2016	4,8900	0,6075	0,4923	1,1721
Kota Yogya	2011	5,8400	1,2550	1,3202	1,2055
	2012	5,4000	1,2588	1,3017	1,2027
	2013	5,4700	1,2488	1,2978	1,2017
	2014	5,2800	1,2305	1,2834	1,1964
	2015	5,0900	1,2310	1,2714	1,1951
	2016	5,1100	1,2336	1,2628	1,1976

Sumber: BPS (data diolah)

## Lampiran 2

Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan tahun	Variabel dan alat analisis	Judul dan hasil penelitian
1.	Aditya Nugraha Putra, 2013	<p>Variabel bebas: Data pertumbuhan ekonomi, PDRB dan penyusunnya Di Provinsi DIY dan masing-masing Kabupaten tahun 2006-2010.</p> <p>Variabel terikat: Struktur ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi DIY, Sektor ekonomi unggulan kabupaten dan kota di Provinsi DIY tahun 2006-2010.</p> <p>Alat analisis: LQ (Location Quotient), Shift share, Tipologi klasen.</p>	<p>Judul: “Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”</p> <p>Hasil penelitian: hasil perhitungan dari LQ menunjukkan sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengolahan dan sektor jasa-jasa merupakan sektor basis yang dominan di DIY.</p>
2.	Jerri Wurarah, 2012	<p>Variabel bebas: Data PDRB ADHK kabupaten Bantul 2007-2011, PDRB ADHK DIY 2007-2011.</p> <p>Variabel terikat: sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Bantul 2007-2011, struktur ekonomi di Kabupaten Bantul 2007-2011.</p> <p>Alat analisis: LQ (Location Quotient), Shift share, Tipologi klasen.</p>	<p>Judul: “Analisis Struktur Ekonomi dan Sektor Basis Kabupaten Bantul Tahun 2007-2011”</p> <p>Hasil penelitian: terdapat 4 sektor basis di Kabupaten Bantul, yaitu: sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengolahan, dan sektor bangunan selama 2007-2011. Untuk struktur perekonomian di Kabupaten Bantul adalah pertanian yang menyumbang 23,8% dari total PDRB dan terbesar.</p>

No.	Penulis dan tahun	Variabel dan alat analisis	Judul dan hasil penelitian
3.	Daryono Soebagiyo, Arifin Hascaryo, 2012	Variabel bebas: data PDRB kota dan kabupaten di Jawa Tengah tahun 2007-2011. Variabel terikat: sektor ekonomi unggulan masing-masing kota dan kabupaten di Jawa Tengah. Alat analisis: LQ,	Judul: “Analisis Sektor Unggulan Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Jawa Tengah” Hasil penelitian: sektor-sektor yang memiliki daya serap tenaga kerja yang tinggi di Jawa Tengah menjadi kunci dalam pertumbuhan ekonomi. Sektor-sektor tersebut adalah pertanian, industri dan perdagangan.
4.	Manolis Christofakis, Andreas Gkouzos, 2013	Variabel bebas: data tenaga kerja di bidang agrikultur dan industri <i>food and beverage</i> di 13 regional Yunani tahun 2000-2007, data belanja publik dari 13 regional di Yunani tahun 2000-2006. Variabel terikat: tingkat spesialisasi dan efisiensi sektor agrikultur di Yunani. Alat analisis: LQ	Judul: “ <i>Regional Specialisation and Efficiency of The Agricultural Sector in Greece: The Relationship With Regional Funding Allocation</i> ” Hasil penelitian: berdasarkan hasil perhitungan LQ didapat dua wilayah yang memiliki sektor unggulan di bidang agrikultur, akan tetapi disaat yang sama keduanya memiliki tingkat yang rendah dalam sektor <i>food and beverage</i> . Sementara itu dengan adanya ROP (Regional Operational Programmes) yang dapat meningkatkan spesialisasi regional dan sektor.
5.	A.K. Alhowaish, M.A. Alsharikh, M.A. Alasmal, Z.A. Alghamdi, 2015	Variabel bebas: data aktivitas ekonomi di Provinsi Tabuk tahun 2015. Variabel terikat: tingkat spesialisasi di provinsi tabuk tahun 2015. Alat analisis: LQ	Judul: “ <i>Location Qoutient Technique and Economy Analysis of Regions: Tabuk Province of Saudi Arabia as a Case Study</i> ” Hasil penelitian: dalam jurnal ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dengan alat analisis LQ untuk mengetahui sektor basis di provinsi tabuk. Dari hasil alat LQ diperoleh (1) sektor seni, hiburan dan rekreasi (2) sektor agrikultur, kehutanan dan perikanan
6.	Afrendi Hari Tristanto, 2013	Variabel bebas: data PDRB per sektor ekonomi Kota Blitar tahun	Judul: “Analisis Sektor Ekonomi Unggulan dalam Pengembangan Potensi Perekonomian Di Kota Blitar”

No.	Penulis dan tahun	Variabel dan alat analisis	Judul dan hasil penelitian
		2006-2010. Variabel terikat: sektor ekonomi basis Kota Blitar Alat analisis: LQ, <i>shift share</i> .	Hasil penelitian: di akhir dari tulisan ini peneliti menyatakan bahwa penelitian ini hanya untuk mengetahui sektor unggulan di kota blitar. Hasil dari kedua alat yakni LQ dan <i>shift share</i> yang termasuk sektor ekonomi unggulan di Kota Blitar adalah (1) sektor listrik, gas, dan air bersih, (2) sektor bangunan/konstruksi.
7.	M. Nasir, 2015	Variabel terikat: pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara Variabel bebas: Sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian Alat analisis: LQ, Regresi data panel	Judul: Analisis Pengaruh Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sumatera Utara Hasil Penelitian: kedua variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. sektor pertanian memiliki pengaruh positif, sedangkan sektor pertambangan dan penggalian memiliki pengaruh negatif.



## Lampiran 3

**Tabel Laju Pertumbuhan PDRB D.I. Yogyakarta Menurut Lapangan Usaha  
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011-2016**

Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015	2016	rata-rata
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,48%	10,46%	10,14%	9,44%	9,19%	8,87%	9,76%
B. Pertambangan dan Pengalihan	0,64%	0,62%	0,61%	0,59%	0,56%	0,54%	0,59%
C. Industri Pengolahan	14,27%	13,16%	13,33%	13,16%	12,81%	12,81%	13,26%
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,15%	0,15%	0,15%	0,16%	0,15%	0,17%	0,16%
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,11%	0,11%	0,11%	0,10%	0,10%	0,10%	0,11%
F. Konstruksi	9,53%	9,45%	9,40%	9,44%	9,38%	9,41%	9,43%
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,95%	8,20%	8,18%	8,22%	8,32%	8,40%	8,21%
H. Transportasi dan Pergudangan	5,58%	5,54%	5,58%	5,50%	5,44%	5,42%	5,51%
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,91%	9,04%	9,18%	9,32%	9,39%	9,44%	9,21%
J. Informasi dan Komunikasi	9,96%	10,46%	10,54%	10,64%	10,65%	10,98%	10,54%
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,33%	3,27%	3,45%	3,55%	3,67%	3,66%	3,49%
L. <i>Real Estate</i>	6,91%	7,14%	7,04%	7,21%	7,29%	7,29%	7,15%
M,N. Jasa Perusahaan	1,13%	1,16%	1,14%	1,16%	1,19%	1,17%	1,16%
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,35%	7,49%	7,46%	7,51%	7,55%	7,59%	7,49%
P. Jasa Pendidikan	8,58%	8,57%	8,50%	8,72%	8,92%	8,75%	8,68%
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,41%	2,50%	2,53%	2,59%	2,65%	2,63%	2,55%
R,S,T,U. Jasa lainnya	2,71%	2,68%	2,66%	2,66%	2,74%	2,76%	2,70%

Sumber: BPS (data diolah)

## Lampiran 4

**Tabel Distribusi Kontribusi PDRB D.I. Yogyakarta Menurut Lapangan Usaha  
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011-2016**

Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015	2016	rata-rata
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,48%	10,46%	10,14%	9,44%	9,19%	8,87%	9,76%
B. Pertambangan dan Penggalan	0,64%	0,62%	0,61%	0,59%	0,56%	0,54%	0,59%
C. Industri Pengolahan	14,27%	13,16%	13,33%	13,16%	12,81%	12,81%	13,26%
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,15%	0,15%	0,15%	0,16%	0,15%	0,17%	0,16%
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,11%	0,11%	0,11%	0,10%	0,10%	0,10%	0,11%
F. Konstruksi	9,53%	9,45%	9,40%	9,44%	9,38%	9,41%	9,43%
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,95%	8,20%	8,18%	8,22%	8,32%	8,40%	8,21%
H. Transportasi dan Pergudangan	5,58%	5,54%	5,58%	5,50%	5,44%	5,42%	5,51%
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,91%	9,04%	9,18%	9,32%	9,39%	9,44%	9,21%
J. Informasi dan Komunikasi	9,96%	10,46%	10,54%	10,64%	10,65%	10,98%	10,54%
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,33%	3,27%	3,45%	3,55%	3,67%	3,66%	3,49%
L. <i>Real Estate</i>	6,91%	7,14%	7,04%	7,21%	7,29%	7,29%	7,15%
M,N. Jasa Perusahaan	1,13%	1,16%	1,14%	1,16%	1,19%	1,17%	1,16%
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,35%	7,49%	7,46%	7,51%	7,55%	7,59%	7,49%
P. Jasa Pendidikan	8,58%	8,57%	8,50%	8,72%	8,92%	8,75%	8,68%
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,41%	2,50%	2,53%	2,59%	2,65%	2,63%	2,55%
R,S,T,U. Jasa lainnya	2,71%	2,68%	2,66%	2,66%	2,74%	2,76%	2,70%

Sumber: BPS (data diolah)

## Lampiran 5

**Tabel Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bantul Menurut Lapangan Usaha  
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011-2016**

Lapangan usaha	Pertumbuhan						rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-1,98%	5,73%	2,66%	-2,62%	2,12%	1,52%	1,24%
B. Pertambangan dan Penggalian	5,18%	2,03%	2,45%	1,54%	0,61%	0,35%	2,03%
C. Industri Pengolahan	4,70%	-2,34%	6,29%	4,02%	2,67%	5,30%	3,44%
D. Pengadaan Listrik dan Gas	5,64%	10,53%	6,11%	7,34%	3,08%	15,10%	7,97%
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,50%	3,52%	0,58%	3,49%	2,95%	2,96%	2,834%
F. Konstruksi	6,14%	5,10%	4,84%	5,80%	4,05%	4,07%	5,00%
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,56%	8,92%	5,61%	6,55%	6,77%	6,53%	6,656%
H. Transportasi dan Pergudangan	3,59%	4,58%	4,96%	3,77%	3,80%	4,17%	4,14%
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,04%	6,34%	7,54%	7,73%	5,89%	6,31%	6,81%
J. Informasi dan Komunikasi	9,42%	10,19%	6,31%	7,04%	5,65%	8,35%	7,83%
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	14,19%	2,62%	11,75%	9,53%	8,55%	5,08%	8,62%
L. <i>Real Estate</i>	6,12%	7,71%	4,52%	8,78%	6,87%	5,82%	6,64%
M,N. Jasa Perusahaan	7,45%	6,23%	4,47%	6,59%	7,06%	4,26%	6,01%
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,95%	8,28%	5,37%	5,28%	5,26%	5,84%	5,83%
P. Jasa Pendidikan	7,66%	6,24%	5,08%	7,71%	7,80%	3,24%	6,29%
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,42%	9,62%	7,52%	7,31%	7,51%	5,20%	7,26%
R,S,T,U. Jasa lainnya	6,30%	5,99%	5,35%	6,66%	8,41%	6,02%	6,45%
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5,07%	5,33%	5,46%	5,04%	4,97%	5,06%	5,15%

Sumber : BPS (data diolah)

## Lampiran 6

**Tabel Distribusi Kontribusi PDRB Kabupaten Bantul Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011-2016**

Lapangan usaha	Kontribusi						rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14,215%	14,270%	13,891%	12,878%	12,528%	12,106%	13,315%
B. Pertambangan dan Penggalian	0,754%	0,730%	0,709%	0,686%	0,657%	0,628%	0,694%
C. Industri Pengolahan	16,184%	15,006%	15,124%	14,977%	14,650%	14,683%	15,104%
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,147%	0,154%	0,155%	0,158%	0,156%	0,170%	0,157%
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,092%	0,091%	0,086%	0,085%	0,084%	0,082%	0,087%
F. Konstruksi	9,756%	9,735%	9,677%	9,747%	9,663%	9,571%	9,691%
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,898%	8,167%	8,179%	8,297%	8,440%	8,557%	8,256%
H. Transportasi dan Pergudangan	5,167%	5,130%	5,106%	5,044%	4,988%	4,945%	5,063%
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,917%	10,012%	10,210%	10,471%	10,564%	10,689%	10,310%
J. Informasi dan Komunikasi	9,111%	9,531%	9,609%	9,792%	9,856%	10,164%	9,677%
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,411%	2,349%	2,489%	2,596%	2,684%	2,685%	2,536%
L. <i>Real Estate</i>	6,351%	6,494%	6,436%	6,666%	6,787%	6,836%	6,595%
M,N. Jasa Perusahaan	0,541%	0,546%	0,540%	0,548%	0,559%	0,555%	0,548%
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,607%	6,792%	6,786%	6,801%	6,821%	6,871%	6,780%
P. Jasa Pendidikan	7,015%	7,076%	7,050%	7,229%	7,425%	7,296%	7,182%
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,750%	1,821%	1,857%	1,897%	1,943%	1,945%	1,869%
R,S,T,U. Jasa lainnya	2,084%	2,097%	2,095%	2,127%	2,197%	2,217%	2,136%

Sumber : BPS (data diolah)

## Lampiran 7

**Tabel Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sleman Menurut Lapangan Usaha  
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011-2016**

Lapangan usaha	Pertumbuhan						rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-2,75%	5,86%	2,74%	- 4,76%	1,80%	1,12%	0,67%
B. Pertambangan dan Penggalan	10,34%	1,50%	2,28%	1,01%	0,17%	0,43%	2,62%
C. Industri Pengolahan	4,48%	-2,12%	6,01%	2,06%	1,96%	4,42%	2,80%
D. Pengadaan Listrik dan Gas	8,16%	9,82%	6,71%	3,62%	1,46%	15,27%	7,51%
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,09%	4,24%	1,17%	4,02%	3,02%	2,40%	2,656%
F. Konstruksi	6,11%	6,08%	4,74%	5,64%	4,44%	4,77%	5,30%
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,80%	7,76%	5,27%	6,45%	6,43%	6,26%	6,162%
H. Transportasi dan Pergudangan	7,29%	8,50%	9,03%	5,40%	3,91%	7,39%	6,92%
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,45%	6,79%	7,12%	6,02%	6,07%	5,98%	6,40%
J. Informasi dan Komunikasi	9,76%	10,05%	8,45%	7,25%	5,48%	8,19%	8,20%
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	10,08%	3,66%	13,17%	9,02%	8,65%	5,27%	8,31%
L. <i>Real Estate</i>	4,64%	8,86%	5,00%	8,37%	6,62%	5,52%	6,50%
M,N. Jasa Perusahaan	6,67%	8,30%	3,37%	9,03%	7,13%	3,55%	6,34%
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,26%	7,09%	4,96%	6,60%	5,20%	5,89%	5,67%
P. Jasa Pendidikan	7,12%	5,05%	4,21%	8,57%	7,88%	3,98%	6,13%
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,22%	10,08%	7,94%	8,01%	7,65%	4,47%	7,40%
R,S,T,U. Jasa lainnya	6,64%	5,90%	4,92%	5,80%	8,19%	5,24%	6,12%
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5,42%	5,79%	5,89%	5,30%	5,18%	5,25%	5,47%

Sumber: BPS (data diolah)

## Lampiran 8

**Tabel Distribusi Kontribusi PDRB Kabupaten Sleman Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011-2016**

Lapangan usaha	Kontribusi						rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,390%	8,395%	8,146%	7,367%	7,130%	6,850%	7,713%
B. Pertambangan dan Penggalan	0,486%	0,466%	0,450%	0,432%	0,411%	0,392%	0,439%
C. Industri Pengolahan	14,653%	13,556%	13,572%	13,153%	12,750%	12,649%	13,389%
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,123%	0,128%	0,129%	0,127%	0,123%	0,134%	0,127%
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,053%	0,052%	0,049%	0,049%	0,048%	0,047%	0,050%
F. Konstruksi	11,194%	11,225%	11,103%	11,138%	11,059%	11,009%	11,121%
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,327%	7,464%	7,421%	7,501%	7,590%	7,663%	7,494%
H. Transportasi dan Pergudangan	6,052%	6,206%	6,391%	6,396%	6,319%	6,447%	6,302%
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,400%	9,489%	9,599%	9,664%	9,745%	9,813%	9,618%
J. Informasi dan Komunikasi	9,513%	9,896%	10,135%	10,322%	10,351%	10,640%	10,143%
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,686%	2,632%	2,813%	2,913%	3,009%	3,009%	2,844%
L. <i>Real Estate</i>	7,802%	8,028%	7,962%	8,193%	8,305%	8,326%	8,103%
M,N. Jasa Perusahaan	1,864%	1,909%	1,863%	1,929%	1,965%	1,933%	1,911%
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,963%	6,036%	5,983%	6,057%	6,058%	6,094%	6,032%
P. Jasa Pendidikan	9,964%	9,894%	9,737%	10,039%	10,297%	10,172%	10,017%
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,207%	2,297%	2,342%	2,402%	2,458%	2,440%	2,358%
R,S,T,U. Jasa lainnya	2,323%	2,326%	2,305%	2,315%	2,382%	2,381%	2,339%

Sumber: BPS (data diolah)

## Lampiran 9

**Tabel Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kulon Progo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011-2016**

Lapangan usaha	Pertumbuhan						rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,29%	5,41%	2,45%	-0,99%	1,67%	1,74%	1,93%
B. Pertambangan dan Penggalian	10,47%	3,70%	4,60%	1,49%	0,55%	1,72%	3,76%
C. Industri Pengolahan	4,44%	-4,09%	7,37%	8,55%	3,52%	5,28%	4,18%
D. Pengadaan Listrik dan Gas	5,53%	10,10%	6,50%	5,47%	2,96%	14,42%	7,50%
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0,06%	4,14%	1,06%	1,21%	2,18%	2,54%	1,85%
F. Konstruksi	5,38%	5,73%	4,21%	5,17%	4,30%	6,48%	5,21%
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,01%	8,77%	5,33%	5,22%	6,52%	6,20%	6,174%
H. Transportasi dan Pergudangan	1,06%	1,00%	3,19%	2,05%	3,61%	2,66%	2,26%
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,20%	5,20%	7,39%	4,78%	5,37%	5,93%	5,48%
J. Informasi dan Komunikasi	8,86%	7,88%	6,15%	7,37%	5,44%	7,92%	7,27%
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	5,99%	4,56%	13,62%	11,24%	8,09%	4,41%	7,98%
L. <i>Real Estate</i>	5,71%	6,39%	4,48%	5,27%	6,25%	5,53%	5,61%
M,N. Jasa Perusahaan	5,14%	3,90%	4,03%	6,72%	6,79%	3,46%	5,01%
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,30%	7,68%	5,11%	6,02%	5,02%	6,16%	5,71%
P. Jasa Pendidikan	7,17%	6,46%	3,96%	7,08%	7,24%	3,90%	5,97%
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,67%	8,51%	6,27%	7,08%	7,14%	5,66%	6,89%
R,S,T,U. Jasa lainnya	5,02%	-1,02%	4,55%	5,89%	8,02%	5,48%	4,66%
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4,23%	4,37%	4,87%	4,57%	4,62%	4,76%	4,57%

Sumber: BPS (data diolah)

## Lampiran 10

**Tabel Distribusi Kontribusi PDRB Kabupaten Kulon Progo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011-2016**

Lapangan usaha	Kontribusi						rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	19,970%	20,169%	19,704%	18,656%	18,130%	17,608%	19,040%
B. Pertambangan dan Penggalian	1,584%	1,574%	1,570%	1,524%	1,464%	1,422%	1,523%
C. Industri Pengolahan	12,889%	11,845%	12,127%	12,588%	12,456%	12,518%	12,404%
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,093%	0,098%	0,100%	0,100%	0,099%	0,108%	0,100%
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,149%	0,149%	0,144%	0,139%	0,136%	0,133%	0,142%
F. Konstruksi	8,371%	8,480%	8,427%	8,475%	8,449%	8,588%	8,465%
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,598%	13,130%	13,188%	13,269%	13,510%	13,696%	13,232%
H. Transportasi dan Pergudangan	9,188%	8,892%	8,750%	8,539%	8,456%	8,287%	8,685%
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,533%	3,561%	3,646%	3,654%	3,680%	3,721%	3,632%
J. Informasi dan Komunikasi	5,861%	6,059%	6,133%	6,297%	6,346%	6,538%	6,206%
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,535%	2,540%	2,752%	2,927%	3,024%	3,014%	2,799%
L. <i>Real Estate</i>	3,479%	3,546%	3,533%	3,557%	3,612%	3,639%	3,561%
M,N. Jasa Perusahaan	0,323%	0,322%	0,319%	0,326%	0,333%	0,328%	0,325%
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,765%	8,012%	8,030%	8,141%	8,172%	8,281%	8,067%
P. Jasa Pendidikan	6,080%	6,202%	6,149%	6,296%	6,454%	6,401%	6,264%
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,405%	1,461%	1,480%	1,516%	1,552%	1,565%	1,496%
R,S,T,U. Jasa lainnya	4,175%	3,960%	3,948%	3,997%	4,127%	4,155%	4,060%

Sumber: BPS (data diolah)



## Lampiran 11

**Tabel Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Gunung Kidul Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011-2016**

Lapangan usaha	Pertumbuhan						rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-1,22%	4,16%	2,30%	-0,62%	2,58%	2,18%	1,56%
B. Pertambangan dan Penggalan	7,13%	0,87%	4,86%	1,60%	0,25%	0,79%	2,58%
C. Industri Pengolahan	5,42%	-3,41%	8,21%	4,11%	2,64%	5,27%	3,71%
D. Pengadaan Listrik dan Gas	5,36%	11,26%	6,91%	7,48%	2,37%	14,33%	7,95%
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,81%	2,53%	1,45%	3,88%	2,88%	2,29%	2,309%
F. Konstruksi	4,90%	5,87%	4,52%	5,06%	4,36%	5,34%	5,01%
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,65%	7,01%	5,11%	6,77%	6,89%	6,96%	6,398%
H. Transportasi dan Pergudangan	3,31%	2,59%	4,73%	2,43%	3,68%	3,53%	3,38%
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,98%	4,76%	8,31%	8,61%	6,43%	5,55%	6,44%
J. Informasi dan Komunikasi	13,30%	10,56%	6,23%	7,90%	5,65%	8,78%	8,74%
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	15,34%	2,79%	11,89%	11,05%	8,54%	4,72%	9,05%
L. <i>Real Estate</i>	7,17%	5,53%	4,44%	8,09%	6,65%	6,83%	6,45%
M,N. Jasa Perusahaan	8,97%	8,75%	3,53%	6,37%	7,04%	5,06%	6,62%
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,95%	7,77%	4,54%	5,79%	5,26%	5,26%	5,60%
P. Jasa Pendidikan	7,81%	5,64%	4,92%	8,13%	7,61%	3,42%	6,25%
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,58%	10,89%	8,42%	7,37%	7,19%	4,48%	7,49%
R,S,T,U. Jasa lainnya	7,81%	5,64%	5,17%	6,42%	8,65%	7,47%	6,86%
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4,52%	4,84%	4,97%	4,54%	4,82%	4,89%	4,76%

Sumber: BPS (data diolah)

## Lampiran 12

**Tabel Distribusi Kontribusi PDRB Kabupaten Gunung Kidul Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011-2016**

Lapangan usaha	Kontribusi						rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	25,459%	25,292%	24,649%	23,432%	22,931%	22,339%	24,017%
B. Pertambangan dan Penggalan	1,620%	1,558%	1,557%	1,513%	1,447%	1,391%	1,514%
C. Industri Pengolahan	10,022%	9,233%	9,518%	9,479%	9,282%	9,316%	9,475%
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,091%	0,097%	0,099%	0,101%	0,099%	0,108%	0,099%
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,174%	0,171%	0,165%	0,164%	0,161%	0,157%	0,165%
F. Konstruksi	9,241%	9,331%	9,292%	9,338%	9,297%	9,337%	9,306%
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,751%	8,932%	8,944%	9,135%	9,315%	9,499%	9,096%
H. Transportasi dan Pergudangan	5,522%	5,403%	5,391%	5,282%	5,225%	5,157%	5,330%
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,238%	5,234%	5,401%	5,611%	5,697%	5,733%	5,486%
J. Informasi dan Komunikasi	8,166%	8,611%	8,715%	8,995%	9,066%	9,403%	8,826%
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,869%	1,833%	1,953%	2,075%	2,149%	2,145%	2,004%
L. <i>Real Estate</i>	3,347%	3,368%	3,352%	3,465%	3,526%	3,591%	3,441%
M,N. Jasa Perusahaan	0,478%	0,496%	0,489%	0,498%	0,508%	0,509%	0,496%
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,522%	8,760%	8,725%	8,829%	8,866%	8,898%	8,767%
P. Jasa Pendidikan	6,245%	6,292%	6,290%	6,506%	6,679%	6,585%	6,433%
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,874%	1,982%	2,048%	2,103%	2,151%	2,142%	2,050%
R,S,T,U. Jasa lainnya	3,381%	3,407%	3,414%	3,475%	3,602%	3,691%	3,495%

Sumber: BPS (data diolah)

## Lampiran 13

**Tabel Laju Pertumbuhan PDRB Kota Yogyakarta Menurut Lapangan Usaha  
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011-2016**

Lapangan usaha	Pertumbuhan						rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,88%	0,66%	1,09%	-1,01%	0,89%	0,90%	0,57%
B. Pertambangan dan Penggalian	5,11%	0,70%	0,23%	1,31%	0,14%	0,58%	1,34%
C. Industri Pengolahan	6,41%	-2,87%	6,95%	4,62%	1,79%	4,25%	3,53%
D. Pengadaan Listrik dan Gas	5,82%	10,32%	5,64%	6,52%	2,16%	12,01%	7,08%
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,29%	3,16%	1,81%	4,07%	2,61%	2,22%	2,36%
F. Konstruksi	4,67%	4,70%	4,82%	4,63%	2,89%	3,56%	4,21%
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,64%	6,32%	6,11%	5,23%	5,99%	5,54%	5,31%
H. Transportasi dan Pergudangan	0,46%	1,75%	3,88%	2,73%	3,92%	2,82%	2,59%
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,99%	7,18%	6,28%	5,33%	5,96%	5,81%	6,09%
J. Informasi dan Komunikasi	8,17%	10,89%	4,70%	4,31%	4,72%	8,04%	6,81%
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	10,01%	4,16%	10,99%	6,48%	7,88%	5,25%	7,46%
L. <i>Real Estate</i>	4,62%	7,39%	3,70%	6,68%	5,20%	4,50%	5,35%
M,N. Jasa Perusahaan	6,22%	8,95%	3,02%	5,72%	7,20%	2,77%	5,65%
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,73%	7,27%	4,86%	5,54%	5,60%	5,86%	5,64%
P. Jasa Pendidikan	7,63%	5,81%	3,75%	6,55%	7,03%	3,47%	5,71%
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,15%	8,08%	6,26%	6,84%	7,39%	4,66%	6,57%
R,S,T,U. Jasa lainnya	4,80%	5,33%	4,81%	4,41%	7,13%	5,27%	5,29%
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5,84%	5,40%	5,47%	5,28%	5,09%	5,11%	5,37%

Sumber: BPS (data diolah)

## Lampiran 14

**Tabel Distribusi Kontribusi PDRB Kota Yogyakarta Menurut Lapangan Usaha  
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011-2016**

Lapangan usaha	Kontribusi						rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,195%	0,186%	0,178%	0,168%	0,161%	0,155%	0,174%
B. Pertambangan dan Penggalan	0,005%	0,004%	0,004%	0,004%	0,004%	0,004%	0,004%
C. Industri Pengolahan	14,877%	13,711%	13,903%	13,816%	13,382%	13,272%	13,827%
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,224%	0,235%	0,235%	0,238%	0,231%	0,246%	0,235%
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,161%	0,157%	0,152%	0,150%	0,146%	0,142%	0,151%
F. Konstruksi	8,008%	7,955%	7,906%	7,857%	7,692%	7,578%	7,833%
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,851%	6,912%	6,953%	6,950%	7,010%	7,038%	6,952%
H. Transportasi dan Pergudangan	4,240%	4,093%	4,031%	3,933%	3,889%	3,804%	3,998%
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11,188%	11,378%	11,465%	11,470%	11,565%	11,641%	11,451%
J. Informasi dan Komunikasi	13,148%	13,833%	13,732%	13,605%	13,557%	13,935%	13,635%
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	5,684%	5,617%	5,910%	5,978%	6,136%	6,144%	5,912%
L. <i>Real Estate</i>	9,117%	9,290%	9,133%	9,255%	9,265%	9,210%	9,212%
M,N. Jasa Perusahaan	1,201%	1,242%	1,213%	1,218%	1,242%	1,215%	1,222%
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,857%	9,014%	8,961%	8,984%	9,027%	9,091%	8,989%
P. Jasa Pendidikan	9,807%	9,845%	9,685%	9,802%	9,983%	9,827%	9,825%
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,664%	3,758%	3,786%	3,842%	3,926%	3,909%	3,814%
R,S,T,U. Jasa lainnya	2,772%	2,770%	2,753%	2,730%	2,783%	2,787%	2,766%

Sumber: BPS (data diolah)

## Lampiran 15

Tabel Klasifikasi *Typologi Klassen*

	<b>gi&gt;g</b>	<b>gi&lt;g</b>
<b>si&gt;s</b>	Sektor yang maju dan tumbuh cepat	Sektor maju tapi tertekan
<b>si&lt;s</b>	Sektor potensial	Sektor relatif tertinggal

Hasil Perhitungan <i>Typologi Klassen</i>	Indikator	Hasil
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(gi<g, si<s)	4
B. Pertambangan dan Penggalian	(gi>g, si<s)	3
C. Industri Pengolahan	(gi<g, si<s)	4
D. Pengadaan Listrik dan Gas	(gi>g, si<s)	3
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	(gi<g, si>s)	2
F. Konstruksi	(gi<g, si<s)	4
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	(gi>g, si<s)	3
H. Transportasi dan Pergudangan	(gi<g, si>s)	2
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	(gi>g, si>s)	1
J. Informasi dan Komunikasi	(gi<g, si>s)	2
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	(gi>g, si<s)	3
L. <i>Real Estate</i>	(gi>g, si>s)	1
M,N. Jasa Perusahaan	(gi<g, si<s)	4
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(gi>g, si>s)	1
P. Jasa Pendidikan	(gi<g, si>s)	2
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	(gi<g, si>s)	2
R,S,T,U. Jasa lainnya	(gi<g, si>s)	2

## Lampiran 16

Tabel Perhitungan LQ

Lapangan Usaha	LQ						
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	rata-rata
A.	0,768793 669	0,777652 225	0,763723 251	0,716181 592	0,704258 73	0,691842 038	0,737075 251
B.	0,062390 423	0,061962 924	0,062853 326	0,063802 858	0,066096 663	0,065655 992	0,063793 698
C.	0,647024 313	0,598937 105	0,613779 853	0,608027 014	0,594797 675	0,599034 095	0,610266 676
D.	0,139748 928	0,140809 694	0,142056 414	0,143080 868	0,144808 062	0,156947 233	0,144575 2
E.	1,334919 843	1,344818 671	1,315011 013	1,296448 081	1,245033 479	1,229674 843	1,294317 655
F.	1,015931 785	1,002219 657	0,991926 487	0,978156 448	0,957972 624	0,959459 358	0,984277 726
G.	0,571833 526	0,593208 946	0,596250 927	0,598212 18	0,618775 077	0,631418 457	0,601616 519
H.	1,529397 623	1,504859 567	1,493771 77	1,441977 679	1,401140 071	1,360005 846	1,455192 093
I.	3,035577 061	3,059889 476	3,071857 472	3,096714 374	3,137988 278	3,154247 267	3,092712 321
J.	2,575824 925	2,556559 278	2,461890 782	2,369145 715	2,268587 169	2,256283 263	2,414715 188
K.	0,947246 984	0,898356 272	0,921690 585	0,951827 806	0,948317 448	0,913883 197	0,930220 382
L.	2,357867 444	2,405306 276	2,350102 425	2,408455 18	2,451588 546	2,470492 118	2,407301 998
M,N.	0,761802 722	0,770547 844	0,738022 088	0,722125 676	0,719022 574	0,692464 864	0,733997 628
O.	1,937419 759	2,051917 303	2,101290 19	2,170202 758	2,188192 529	2,237950 474	2,114495 502
P.	2,909385 994	2,846571 123	2,773916 793	2,833730 173	2,830412 136	2,808677 167	2,833782 231
Q.	2,420142 346	2,462582 424	2,442437 299	2,431695 175	2,440491 613	2,428583 604	2,437655 41
R,S,T,U.	1,802448 7	1,788428 973	1,763821 015	1,702248 942	1,699828 026	1,666348 184	1,737187 307

Data BPS diolah

## Lampiran 17

Hasil Klasifikasi *Typologi Klassen*

	<b>gi&gt;g</b>	<b>gi&lt;g</b>
<b>si&gt;s</b>	Kuadran I Sektor: I, L, O	Kuadran II Sektor: E, H, J, P, Q, R
<b>si&lt;s</b>	Kuadran III Sektor: -	Kuadran IV Sektor: -

## Lampiran 18

Tabel Hasil Uji *Chow Test*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob
Cross-Section F	2,900656	4,22	0,0455
Cross-Section Chi Square	12,706851	4	0,0128

Tabel Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross- Section Random	8,042841	3	0,0451

Tabel Estimasi *Fixed Effect Model*

Variable	Coeficient	t Statistic	Prob.	Kesimpulan
SI	0,463491	0,189253	0,85160	Tidak Signifikan
SL	2,471327	0,593365	0,55900	Tidak Signifikan
SO	18,00969	2,687505	0,01350	Signifikan
C	-16,05297	-2,136916	0,04400	Signifikan



**Lampiran 19****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Ikhwan Fajar Dewantoro

TTL : Cilegon, 13 Mei 1994

Alamat : Ds Karanggayam RT 04 Kel. Bantul  
Kec. Bantul Kab. Bantul

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

No HP : 087838737076

Alamat E-mail: [Ikhwanfajard@gmail.com](mailto:Ikhwanfajard@gmail.com)

**PENDIDIKAN**

2013-sekarang : Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2010-2013 : SMAN 5 Yogyakarta

2007-2010 : SMP IT (Islam Terpadu) Abu Bakar Yogyakarta

2007-2001 : SD IT (Islam Terpadu) Ar-Raihan Bantul

**PENGALAMAN PEKERJAAN**

2017 : Magang di Kantor Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul